

Pelatihan dan Pendampingan Pemahaman Dasar Akuntansi untuk UMKM**Johannes Kristian Siregar, Anike Putri, Cahya Frassetiati, Feliksia Ledu**

Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email: johannes@unibi.ac.id; anikeputri@unibi.ac.id; cahyafrassetiati@gmail.com; feliksialedu@gmail.com.

Diterima:	Diterima Setelah Revisi:	Dipublikasikan:
7 Januari 2025	28 Februari 2025	28 Februari 2025

Abstrak

Bagi UMKM, beberapa tahapan yang dapat dilakukan agar dapat mengelola keuangan dengan baik, yaitu mulai melakukan pemisahan keuangan pribadi dan usaha, dan memulai pembukuan sederhana. Jika UMKM sudah mampu memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, dan mempunyai pembukuan atau manajemen administrasi (keuangan bisnis), UMKM bisa mencoba untuk membuat perencanaan keuangan secara sederhana. Dengan memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan usaha, para pemilik dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya. Hal ini karena ketepatan pencatatan keuangan usaha dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja usahanya. Arus kas yang tercampur antara keuangan pribadi dan usaha dapat menyulitkan para pelaku UMKM dalam menentukan biaya operasional usaha. Salah satu strategi untuk memisahkan pencatatan keuangan pribadi dengan usaha adalah pemilik dapat “menggaji” dirinya sendiri agar segala kebutuhan pribadi dicatat dari pos gaji tersebut. Pencatatan keuangan sehari-hari merupakan hal yang sederhana, namun dapat membawa manfaat besar untuk jangka waktu panjang. Perusahaan dengan pencatatan keuangan yang lengkap dan akurat akan memiliki kelebihan dalam aspek evaluasi dan pemantauan. Adanya perkembangan teknologi internet dan aplikasi harus dimanfaatkan oleh pelaku bisnis UMKM. Namun, pelaku usaha juga harus dapat menentukan dengan tepat aplikasi apa yang akan digunakan untuk menunjang keseluruhan operasional usahanya. Semakin berkembangnya teknologi, para pelaku UMKM dapat memanfaatkan aplikasi digital untuk membantu mengelola bisnis agar lebih efektif. Dengan memanfaatkan aplikasi digital, para pelaku UMKM dapat mengetahui transaksi keuangan lebih cepat dan akurat. Target khusus dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM di Jl. Simpang Bandung mengenai pencatatan keuangan melalui aplikasi Buku Warung.

Kata Kunci: Pelatihan Pencatatan Keuangan, Pendampingan Pencatatan Keuangan, Pencatatan Keuangan Aplikasi Buku Warung.

Abstract

For MSMEs, there are several steps that can be taken to manage finances well, namely starting to separate personal and business finances, and starting simple bookkeeping. If MSMEs are able to separate personal finances from business finances, and have bookkeeping or administrative management (business finances), MSMEs can try to make simple financial planning. By separating personal and business financial records, owners can more easily manage their business finances. This is because the accuracy of business financial records can affect decision making and evaluate business performance. Mixed cash flow between personal and business finances can make it difficult for MSMEs to determine business operational costs. One strategy to separate personal and business

financial records is that owners can "pay" themselves so that all personal needs are recorded from the salary item. Daily financial records are simple, but can bring great benefits in the long term. Companies with complete and accurate financial records will have advantages in terms of evaluation and monitoring. The development of internet technology and applications must be utilized by MSME business actors. However, business actors must also be able to determine exactly what applications will be used to support the entire operation of their business. As technology advances, MSMEs can utilize digital applications to help manage their businesses more effectively. By utilizing digital applications, MSMEs can find out financial transactions faster and more accurately. The specific target in this community service activity is to provide training and assistance to MSMEs on Jl. Simpang Bandung regarding financial recording through the Buku Warung application.

Keywords: *Financial Recording Training, Financial Recording Assistance, Financial Recording Buku Warung Application.*

1 PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 99% bentuk usaha di Indonesia adalah UMKM. Meskipun UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia, namun pengelolaan bisnis UMKM tidak mudah. Berdasarkan hasil studi yang dikemukakan oleh Forbes.com, terdapat 8 dari 10 pelaku usaha kecil yang mengalami kegagalan tahun ke-2 dikarenakan permasalahan keuangan.

Permasalahan keuangan menjadi salah satu permasalahan yang perlu diatasi agar tidak meluas pada persoalan lainnya. Pelaku usaha harus memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik, serta memisahkan aset usaha dengan aset pribadi, merencanakan, mengelola biaya, dan melakukan evaluasi atas biaya yang sudah dikeluarkan. Pasca pandemi seperti saat ini, UMKM perlu menerapkan manajemen keuangan, agar tidak terjebak pada kesalahan yang umumnya dilakukan oleh pelaku usaha mikro maupun kecil dalam mengelola keuangan usahanya. Manajemen keuangan sangat penting bagi sebuah usaha, untuk mempertahankan kondisi dan kinerja keuangan agar terus bertahan dalam segala situasi ekonomi yang terus berubah. Manajemen keuangan diperlukan, sebagai alat untuk mengelola keuangan, terlebih bagi usaha yang masuk dalam skala mikro, kecil dan menengah.

Bagi UMKM, beberapa tahapan yang dapat dilakukan agar dapat mengelola keuangan dengan baik, yaitu mulai melakukan pemisahan keuangan pribadi dan usaha, dan memulai pembukuan sederhana. Jika UMKM sudah mampu memisahkan uang pribadi dengan keuangan usaha, dan mempunyai pembukuan atau manajemen administrasi (keuangan bisnis), UMKM bisa mencoba untuk membuat perencanaan keuangan secara sederhana. Dengan memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan usaha, para pemilik dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya. Hal ini karena ketepatan pencatatan keuangan usaha dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja usahanya. Arus kas yang tercampur antara keuangan pribadi dan usaha dapat menyulitkan para pelaku UMKM dalam menentukan biaya operasional usaha. Salah satu strategi untuk memisahkan pencatatan keuangan pribadi dengan usaha adalah pemilik dapat "menggaji" dirinya sendiri agar segala kebutuhan pribadi dicatat dari pos gaji tersebut.

Pencatatan keuangan sehari-hari merupakan hal yang sederhana, namun dapat membawa manfaat besar untuk jangka waktu panjang. Perusahaan dengan pencatatan keuangan yang lengkap dan akurat akan memiliki kelebihan dalam aspek evaluasi dan pemantauan. Adanya perkembangan

teknologi internet dan aplikasi harus dimanfaatkan oleh pelaku bisnis UMKM. Namun, pelaku usaha juga harus dapat menentukan dengan tepat aplikasi apa yang akan digunakan untuk menunjang keseluruhan operasional usahanya. Semakin berkembangnya teknologi, para pelaku UMKM dapat memanfaatkan aplikasi digital untuk membantu mengelola bisnis agar lebih efektif. Dengan memanfaatkan aplikasi digital, para pelaku UMKM dapat mengetahui transaksi keuangan lebih cepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka kami selaku para akademisi ingin mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi dengan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dengan tujuan agar para peserta yaitu para pelaku UMKM memiliki pemahaman mengenai pencatatan keuangan melalui aplikasi buku warung. Kegiatan yang akan kami selenggarakan berjudul “Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Melalui Aplikasi Buku Warung”.

2 METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim Pelaksana melakukan beberapa tahapan yaitu:

Tahap 1 – Survei Peserta PkM.

Tahap 2 – Pendampingan pemisahan aset pribadi dan aset usaha.

Tahap 3 – Pendampingan pencatatan keuangan melalui aplikasi Buku Warung.

Tahap 4 – Pendampingan penyusunan laporan keuangan bulanan melalui aplikasi Buku Warung.

Pengabdian kepada masyarakat ini mengusung tema “Pendampingan Pemisahan dan Pencatatan Keuangan Melalui Aplikasi Buku Warung” yang dilakukan secara offline/luring selama ± 1 bulan terhitung mulai 2 – 30 November 2024, yang diikuti oleh MoerAto Catering selaku mitra.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diukur secara objektif berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Tim Pelaksana, yaitu melihat hasil laporan keuangan bulanan yang disusun oleh MoerAto Catering selaku mitra. Berdasarkan laporan keuangan bulanan yang telah disusun, dapat dinilai bahwa MoerAto Catering selaku mitra ini dapat memahami hal-hal yang telah diberikan oleh Narasumber karena penyusunan laporan keuangan bulannya sudah sesuai dengan materi yang disampaikan selama pendampingan yang berpedoman kepada SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan kontribusi kepada MoerAto Catering selaku mitra agar mampu memahami pemisahan aset pribadi dan aset usaha, pencatatan keuangan, serta mampu mengoperasikan aplikasi Buku Warung guna pencatatan keuangan atas usahanya. Berdasarkan hasil survei Tim kepada MoerAto Catering selaku mitra menyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM saat ini pada umumnya adalah kurang pahami pencatatan keuangan dasar, khususnya belum mengetahui pentingnya memisahkan aset pribadi dan aset usahanya yang dapat mengakibatkan sulitnya mengelola keuangan usahanya, serta belum mengetahui pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran usahanya guna alat control usahanya ke depan. Maka dari itu, berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan kepada MoerAto Catering selaku mitra mengenai dasar akuntansi
2. Memberikan pendampingan kepada MoerAto Catering selaku mitra mengenai pencatatan keuangan dengan dasar akuntansi.

4 SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Prodi Akuntansi kepada Moerato Catering tentang Pemahaman Dasar Akuntansi melalui sistem pencatatan, adalah sebagai berikut:

1. Dalam pencatatan keuangan Moerato Catering, pemilik sebenarnya sudah melakukan pencatatan melalui excel tetapi masih banyak komponen-komponen transaksi yang belum dimasukkan ke dalam rekapan excel seperti, transaksi pengeluaran atas pembelian bahan baku dan beban-beban pada saat menjalankan usaha. Seharusnya komponen-komponen tersebut bisa disimpan dengan baik sebagai bukti untuk dicantumkan sebagai pengurang pada saat membuat laporan laba rugi sehingga nantinya laporan laba rugi yang dihasilkan benar-benar real sesuai dengan kenyataan. Setelah kami melakukan pengabdian kepada masyarakat pemilik mitra menjadi lebih paham terkait hal hal yang sebelumnya terabaikan, sehingga harapan kami untuk kedepannya terkait apa yang kami sampaikan bagi mitra dapat berkomitmen untuk menerapkan pengetahuan yang didapat terkait dasar akuntansi melalui pencatatan keuangan.
2. Saat dilaksanakannya PKM, pihak Moerato Catering sangat terbuka pada saat sesi diskusi, penyampaian saran dan rekomendasi untuk keberlangsungan usaha dari Moerato Catering. Terbukti ketika saat sesi diskusi, pihak Moerato Catering bertanya dan berdiskusi mengenai pencatatan keuangan pada bisnis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatwitawati, Reni. 2018. Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMBADHA), Vol. 01, Edisi 01.
- Kurniawan, Rahmad. 2021. Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas pada UMKM di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF), Vol. 1, No. 1, p: 35-52.